

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM
DAFTAR No. :

ABSTRAK
SKRIPSI SARJANA EKONOMI ISLAM

Nama : MUHAMMAD WASIQUL FIRDAUS ASKARULLAH
NIM : 041211431001
Tahun Penyusunan : 2015-2016

Judul :

“Analisis Perbandingan Pembentukan *Gap* Sensitivitas Pada Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Mega Periode 2011-2015”

Isi :

Pada perbankan, potensi risiko suku bunga muncul manakala terjadi *gap* antara aset dan liabilitasnya sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi *gap* yang terbentuk pada Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Mega serta melihat perbedaan pembentukan *gap* berdasarkan periode sensitivitas 1 bulan, > 1-3 bulan, dan > 3-12 bulan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan studi komparatif dan analisis yang digunakan adalah analisis *gap* sensitivitas untuk mengetahui posisi *gap* yang terbentuk dan uji beda untuk menguji hipotesis. Variabel yang digunakan untuk uji beda adalah *Rasio Gap*. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder berupa *Maturity Profile* (Analisa Jatuh Tempo) yang terdapat dalam Laporan Keuangan Tahunan BSM dan Bank Mega Tahun 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada BSM secara kumulatif pembentukan *gap* selama tahun 2011-2015 adalah negatif *gap*. Begitu juga pada Bank Mega secara kumulatif pembentukan *gap* selama tahun 2011-2015 adalah negatif *gap*. Dari hasil uji beda diketahui bahwa pembentukan *gap* pada BSM dan Bank Mega untuk periode sensitivitas 1 bulan dan > 1-3 bulan menunjukkan perbedaan yang signifikan, sedangkan periode sensitivitas > 3-12 bulan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. BSM mengalami eksposur terhadap risiko suku bunga yang lebih tinggi daripada Bank Mega karena struktur aset dominan Pembiayaan Murabahah yang merupakan *fixed rate* dengan jangka waktu panjang (> 12 bulan) sedangkan struktur liabilitas dominan Deposito Mudharabah yang merupakan *variable rate* dengan jangka waktu pendek (< 12 bulan).

Kata kunci: Risiko Suku Bunga, Assets And Liability Management (ALMA), Manajemen *Gap*

MINISTRY OF RESEARCH, TECHNOLOGY, AND HIGHER EDUCATION
FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS AIRLANGGA UNIVERSITY

MAJOR : ISLAMIC ECONOMIC
LIST No. :

ABSTRACT
THESIS OF ISLAMIC ECONOMIC GRADUATE

Name : MUHAMMAD WASIQUL FIRDAUS ASKARULLAH
NIM : 041211431001
In The Preparation : 2015-2016

Title :

“Comparative Analysis of The Formation of The Sensitivity *Gap* in Bank Syariah Mandiri (BSM) and Bank Mega in the Periods of 2011-2015”

Substantial :

In banking, interest rate risks arise when there was a gap between assets and liabilities so that the purpose of this study was to determine the position of the gap formed at Bank Syariah Mandiri (BSM) and Bank Mega and analyze the difference in the formation of gap based on the period of sensitivity 1 month, > 1-3 months, and > 3-12 months. This was a quantitative research with comparative study which uses sensitivity gap analysis to identify the position of the gap were formed and conduct the comparative analyzed with independent sample t-test and Mann-Whitney. The data being used was secondary data from Maturity Profile which contained in the Annual Financial Report of BSM and Bank Mega in the periods of 2011-2015. The results showed that in BSM and Bank Mega, cumulatively, the formation of the gap in the periods of 2011-2015 was negative gap. From the results of independent sample t-test and Mann-Whitney known that the formation of the gap in BSM and Bank Mega for a period of sensitivity of 1 month and > 1-3 months showed a significant difference, while the period of sensitivity > 3-12 months there was no difference significant. BSM suffered exposure to interest rate risk higher than the Bank Mega as the asset structure dominated by *Murabahah* Financing which is a fixed rate with the long term (> 12 months) while the structure of liabilities dominated by *Mudharabah* Deposit which is a variable rate with a short-term (< 12 months).

Keyword: Interest Rate Risk, Assets And Liability Management (ALMA), Gap Management